

LAPORAN KERJA PRAKTEK
DI
UD. IRA BUANA
SURABAYA



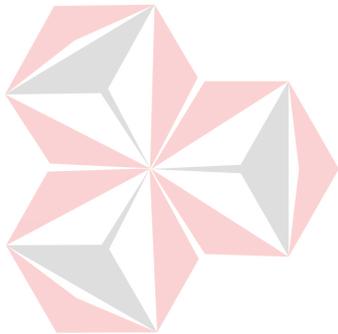
OLEH:

BUDIANNUR	93.3207
ROSALIA DIAH S.	93.3218
ARIEF RAMADHIAN	93.3258
MARGARETHA MARIA D. K.	93.3261

SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
1997

LAPORAN KERJA PRAKTEK
DI
UD. IRA BUANA

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menempuh Ujian Tugas Akhir



UNIVERSITAS
Dinamika
Surabaya, Juli 1997

Menyetujui,

Pimpinan

UD. IRA BUANA

UD. „IRA BUANA“

WILKUT TENGAH IA

SURABAYA

MENERIMA PEKERJAAN

LOK: BEM BRINS, KOTIDEGAN

Mohadi Y. A.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ahmad Saikhu, S.si

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga salah satu persyaratan di UD. IRA BUANA. Kerja praktek ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh Tugas Akhir di STIKOM.

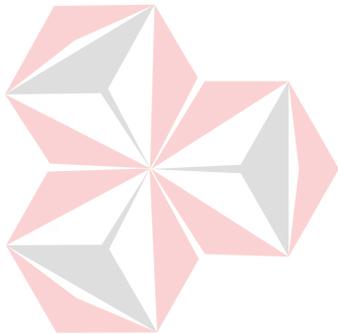
Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan sumbangan pikiran sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini.

Atas segala bimbingan dan bantuannya, pada kesempatan ini kami sebagai penulis, mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Moehadi Y.A selaku pimpinan dan staff UD. IRA BUANA yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kerja praktek.
2. Bapak Laksda TNI (Purn) Mardiono selaku Ketua STIKOM.
3. Bapak Ahmad Saikhu, S.Si. selaku dosen pembimbing kerja praktek.
4. Koordinator kerja praktek.
5. Seluruh rekan yang telah ikut membantu dan memberikan dorongan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, dalam pengantar laporan kerja praktek ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun serta harapan kami semoga laporan kerja praktek ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Surabaya, 18 Juli 1997

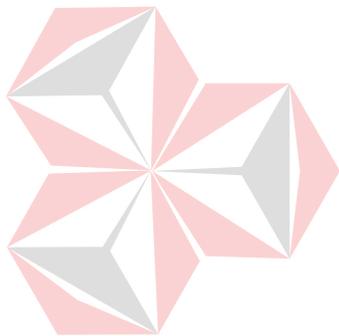


UNIVERSITAS
Dinamika
Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Tujuan	2
1.4. Metodologi	2
BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1. Sejarah Singkat	4
2.2. Lokasi	4
2.3. Jenis Produk	4
BAB III : PERMASALAHAN	5
3.1. Spesifikasi Permasalahan	5
3.2. Sistem Kerja	5
3.3. Peralatan Yang Digunakan	7
BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN MASALAH	8
4.1. Analisa, Persoalan dan Pembahasan	8
4.2. Struktur Database	8

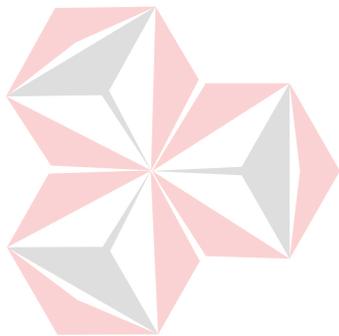
	Halaman
BAB V : KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sistem Flowchart	15
Lampiran 2 Lay Out Program	20
Lampiran 3 Listing Program	22



UNIVERSITAS
Dinamika



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang melanda dunia informatika, maka kebutuhan akan informasi yang akurat menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat modern. Dengan didukung oleh data yang handal diharapkan dapat lebih cepat dan mudah dalam pengambilan keputusan.

UD. IRA BUANA sebagai pemasok spare part berbagai mesin selama ini masih menggunakan sistem kerja secara manual. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi agar dapat mendukung proses kerja serta dapat mengalokasikan waktu dan tenaga kerja, sehingga hasil produksi dapat lebih ditingkatkan seiring dengan cepatnya arus pasokan barang dari supplier.

Selain dari pada itu sistem ini dapat digunakan untuk menjaga persediaan barang di gudang, menjamin ketelitian dan keandalan data pada bagian gudang, pembelian serta penerimaan barang, serta dapat memberikan laporan-laporan seperti laporan daftar barang, daftar supplier, daftar pembelian serta laporan mengenai stock barang.

1.2. Permasalahan

UD. IRA BUANA selama ini masih menggunakan sistem kerja secara

manual, terutama dalam melakukan proses terhadap bagian gudang, pembelian dan bagian penerimaan, dimana pencatatan akan segala transaksi yang terjadi meliputi order, terima pesanancek order serta pengiriman pesanan masih menggunakan media fisik berupa lemari dan gudang arsip. Hal ini dirasa akan memakan waktu dan tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga keberadaan sistem yang terkomputerisasi dapat menjadi solusi yang tepat.

1.3. Tujuan

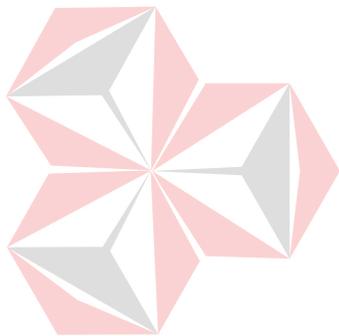
Pembuatan sistem yang terkomputerisasi ini mempunyai tujuan yang utama yaitu dapat menyajikan informasi inventory yang diperoleh melalui transaksi pembelian dan pemesanan barang dengan tepat dan akurat.

1.4. Metodologi

Dalam menyelesaikan permasalahan ini kami melakukan survey lapangan di UD. IRA BUANA. Survey ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada, juga untuk mengetahui langkah-langkah apa yang akan dilakukan oleh UD. IRA BUANA untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul. Adapun cara yang digunakan dalam melakukan survey ini, yaitu :

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan terhadap perusahaan sehubungan dengan pengumpulan data-data.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan.

3. Study literatur pada perpustakaan, yaitu membaca buku-buku yang mempunyai hubungan dengan pemecahan masalah.
4. Desain informasi, yaitu melakukan desain terhadap sistem.
5. Implementasi, yaitu membuat program.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat

UD.IRABUANA merupakan sebuah perusahaan keluarga yang didirikan oleh Bapak Moehadi Y.A yang pada mulanya hanya sebagai pemasok spare part berbagai macam mesin pada tahun 1978. Dan pada tahun 1985 UD. IRA BUANA mengembangkan usahanya ke Pasuruan dan Krian yang hingga saat ini terus berkembang hasilnya dengan membuat lebih banyak lagi pesanan spare part.

2.2. Lokasi

UD. IRA BUANA mulai pertama berdiri hingga kini terletak di Rungkut Tengah IA nomor 29 Surabaya. Bangunan sebagai tempat pengolahan logam menempati area seluas 5000 meter persegi.

2.3. Jenis Produk

UD. IRA BUANA merupakan sebuah perusahaan keluarga yang bergerak dalam bidang :

1. Spare part mesin industri
2. Supplier bahan baku logam
3. Konsultan permesinan

BAB III

PERMASALAHAN

3.1. Spesifikasi Permasalahan

Pada industri manufaktur kebutuhan bahan baku untuk proses produksi harus tercukupi. Untuk itu maka perusahaan harus melakukan transaksi pembelian bahan baku pada supplier. Hal ini dilakukan sebelum stock yang ada di gudang mencapai keadaan minimum. Untuk mengantisipasi agar jangan sampai terjadi kekosongan jumlah persediaan di gudang maka perusahaan harus melakukan proses terhadap fungsi gudang, pembelian serta penerimaan. Kenyataan yang ada saat ini bahwa ternyata ketiga fungsi pada perusahaan tersebut masih menerapkan fungsinya secara manual, sehingga seringkali waktu dan tenaga kerja terbuang cukup banyak hanya untuk menyelesaikan satu transaksi saja. Hal ini tentu sangat merugikan perusahaan, karena akan menghambat proses kerja yang lain. Maka, fungsi manajemen perusahaan akan menerapkan sistem yang terkomputerisasi bagi ketiga bagian tersebut, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan waktu dan tenaga kerjanya dengan tepat dan hasil akhir yang diperoleh adalah dapat meningkatkan hasil produksi perusahaan.

3.2. Sistem Kerja

Sistem kerja yang berlaku pada UD. IRA BUANA masih menggunakan

sistem manual, dimana pencatatan segala transaksi dan kegiatan serta penyimpanan masih menggunakan media fisik berupa lemari dan gudang arsip.

Adapun sistem kerja atau proses kerja sistem pengendalian inventori pada UD. IRA BUANA adalah melakukan pembelian barang dengan melihat apakah sisa barang di file stock sudah mencapai stock sudah mencapai stock minimal, sehingga kita dapat melakukan pemesanan pembelian. Untuk melakukan pembelian kita memerlukan file data barang, data supplier dan data BPB (Bon Permintaan Barang). Dimana data BPB ini memerlukan data barang sebagai relasinya, dan data tersebut kita peroleh dari gudang dan dibuat oleh bagian gudang, dan data BPB tersebut berisi barang - barang yang diminta oleh bagian produksi untuk melakukan produksi barang yang dihasilkan oleh pabrik. Untuk melengkapi proses pembelian tersebut, kita dapat mencetak surat order pembelian untuk diberikan kepada supplier supaya dikirim barang sesuai dengan yang kita pesan.

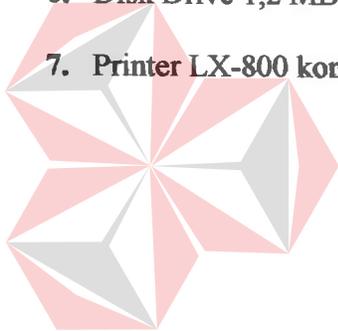
Setelah kita melakukan pembelian, maka kita dapat melakukan proses penerimaan barang yang mempunyai relasi dengan file barang yang nanti dapat menghasilkan laporan penerimaan barang per-nomor LPB.

Dengan adanya proses barang masuk ini, maka data master stock akan ikut bertambah pula, sehingga file penerimaan barang juga berelasi dengan master stock. Setelah proses - proses tersebut diatas maka kita dapat mengeluarkan barang sesuai dengan permintaan dari bagian produksi dan sesuai dengan master stock dalam arti barang keluar tidak melampaui stock minimum.

3.3. Peralatan yang Digunakan

Untuk menyelesaikan aplikasi program kerja praktek ini, penulis menggunakan peralatan antara lain :

1. Satu unit CPU PC AT 486 DX-4 dengan min memory 4 MB
2. Hard disk
3. Monitor SVGA
4. Software FOXPRO 2,5 versi DOS 6 keatas
5. Keyboard
6. Disk Drive 1,2 MB
7. Printer LX-800 kompatible



UNIVERSITAS
Dinamika



BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN MASALAH

4.1. Analisa, Persoalan dan Pembahasan

Masalah yang dihadapi oleh UD. IRA BUANA adalah dalam pencatatan transaksi barang masuk yang telah dibeli dan barang keluar yang diminta oleh bagian produksi untuk keperluan proses produksi. Pada UD. IRA BUANA setiap transaksi yang terjadi selalu dilakukan secara manual mulai dari pencatatan, perhitungan serta penyimpanan data, sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan data dan hasil yang didapat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu sering terjadi data kembar yaitu adanya data yang sama yang ternyata telah dicatat sebelumnya, serta data yang hilang, sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang. Untuk pemecahan masalah tersebut kami merancang sistem dan membuat program komputer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai keadaan stock barang yang berada di gudang. Dengan sistem komputerisasi ini diharapkan laporan yang dihasilkan akan lebih cepat dan akurat. Untuk membuat program tersebut kami menggunakan bahasa pemrograman FOXPRO 2,5 for DOS.

4.2. Struktur Data Base

Struktur data base dan fungsinya yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi sistem pengendalian inventori pada UD. IRA BUANA ini adalah sebagai berikut :

1. Nama File : BPB.DBF

Fungsi : Sebagai data untuk mengetahui dari departemen manakah barang tersebut diminta sehingga dikeluarkannya Bon Permintaan Barang (BPB).

Struktur data base BPB.DBF :

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	NOBPB	Character	7	Nomor Bon Permintaan Barang
2	TGLBPB	Date	8	Tanggal Bon Permintaan Barang
3	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
4	JUMLAHBRG	Numeric	7	Jumlah Barang

2. Nama File : BARANG.DBF

Fungsi : Sebagai data barang atau data tabel barang, sehingga memudahkan dalam pencarian data barang-barang yang akan dibeli.

Struktur data base BARANG.DBF :

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
2	NAMABAR	Character	30	Nama Barang
3	SATUAN	Character	4	Satuan

3. Nama file : SUPPLIER.DBF

Fungsi : Sebagai data tabel supplier sehingga memudahkan dalam pencarian data-data supplier.

Struktur data base SUPPLIER.DBF

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	KODESUP	Character	5	Kode Supplier
2	NAMASUP	Character	30	Nama Supplier
3	ALAMAT	Character	30	Alamat Supplier
4	PHONE	Character	12	Telpon Supplier
5	KODEBAR	Character	9	Telpon Supplier

4. Nama File : BELI.DBF

Fungsi : Untuk mengadakan transaksi pembelian antara perusahaan dengan supplier mana hasilnya adalah Order Pembelian (OP).

Struktur data base OP.DBF :

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	NOOP	Character	9	Nomer Order Pembelian
2	NOBPB	Character	7	Nomer Bon Permintaan Barang
3	TANGGAL	Date	8	Tanggal Order Pembelian
4	KUANTUM	Numeric	5	Jumlah Kuantum

5	HARSAT	Numeric	15	Harga Satuan
6	JANGBAR	Date	8	Jangka Bayar
7	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
8	KODESUP	Character	5	Kode Supplier

5. Nama File : TRMBRG.DBF

Fungsi : Untuk mengetahui bahwa barang yang dipesan sudah diterima dan sesuai dengan jumlah yang diterima.

Struktur data base TRMBRG.DBF :

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	NOLPB	Character	9	Nomer Laporan Pembelian
2	NOOP	Character	9	Nomer Order Pembelian
3	TANGTER	Date	8	Tanggal Terima
4	QTERIMA	Numeric	5	Jumlah Barang Yang Diterima
5	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
6	KODESUP	Character	5	Kode Supplier

6. Nama File : KLRBRG.DBF

Fungsi : Untuk mengetahui kondisi barang-barang yang keluar dari gudang, dimana berisi tentang informasi identitas barang.



Struktur data base KIRBRG.DBF :

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	NOLKB	Character	9	Nomer Laporan Keluar Barang
2	TANGGAL	Date	8	Tanggal Order Pembelian
3	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
4	NEED	Numeric	7	Jumlah Barang Yang Dibutuhkan
5	GIVEN	Numeric	7	Jumlah Barang Yang Keluar

7. Nama File : STOCK.DBF

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah barang-barang yang ada di gudang dimana berisi tentang informasi yang dibutuhkan mengenai jumlah barang.

Struktur data base STOCK. DBF

Field	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	TANGGAL	Date	8	Tanggal Order Pembelian
2	KODEBAR	Character	9	Kode Barang
3	SMIN	Numeric	7	Jumlah Minimum
4	SAWAL	Numeric	7	Stock Awal
5	SAKHIR	Numeric	7	Stock Akhir

BAB V

KESIMPULAN

Penggunaan komputer sebagai pengolah informasi pada suatu instansi dapat memberikan manfaat yakni menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan sistem manual yang kurang efisien serta memakan banyak waktu dalam pelaksanaannya. Sedangkan pembuatan program inventory digudang akan memberikan kemudahan - kemudahan antara lain :

- Jumlah stock barang di gudang dapat diketahui secara pasti, sehingga tidak sampai terjadi kekurangan stock barang. Data yang digunakan oleh bagian gudang, pembelian dan penerimaan dijamin ketelitian dan keandalannya.
- Informasi laporan yang dibutuhkan dapat dengan cepat diberikan pada tiap bagian yang membutuhkan.

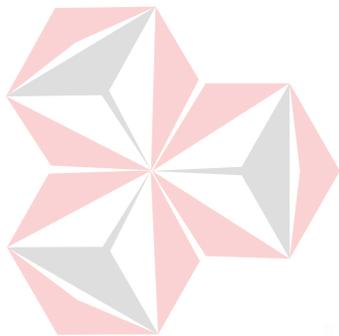
DAFTAR PUSTAKA

Taufik Suryanto, Cara Mudah Belajar Foxpro 2.5, Edisi pertama, PT

Dinastindo Adiperkasa Internasional, Jakarta, Januari 1995

Tony Suryanto, FOXPRO 2 Belajar Secara Profesional, Edisi ketiga, PT

Dinastindo Adiperkasa Internasional, Jakarta, November 1994.



UNIVERSITAS
Dinamika